

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarkan laporan yang dirilis oleh We Are Social dan Simon Kemp pada tahun 2021, media sosial terus berkembang dengan berbagai fitur menarik seperti LinkedIn, Facebook, Twitter, dan Instagram. Di Indonesia, tercatat sebanyak 202,6 juta pengguna internet pada Januari 2021, yang setara dengan 73,7% dari populasi, dan sekitar 170 juta di antaranya aktif menggunakan media sosial. Platform-platform ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menjalin komunikasi dua arah dengan konsumen, sehingga memungkinkan perusahaan memahami kebutuhan serta harapan pelanggan, sekaligus memperoleh masukan untuk meningkatkan mutu produk dan layanan (Saputra et al., 2020).

PT Rekayasa Industri, berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resminya per 25 Februari 2025, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdiri sejak 12 Agustus 1981 dan bergerak dalam bidang rekayasa dan rancang bangun industri. Perusahaan ini telah berpengalaman lebih dari empat dekade dalam mengerjakan berbagai proyek skala besar di sektor petrokimia, pupuk, minyak dan gas, energi, serta infrastruktur, dengan komitmen tinggi terhadap kualitas solusi EPC terintegrasi.

Program magang merupakan sarana pembelajaran praktis yang dirancang untuk mengenalkan mahasiswa kepada dunia profesional. Melalui kegiatan ini, peserta magang mendapatkan kesempatan untuk memahami cara kerja organisasi serta membangun kemampuan komunikasi dan kolaborasi antar individu di lingkungan kerja (Fajri, 2018).

PT Rekayasa Industri turut mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dengan membuka kesempatan magang

bagi mahasiswa desain grafis. Program ini bertujuan untuk memperluas cakupan pembelajaran mahasiswa, meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja, serta memperkuat keterkaitan antara pendidikan tinggi dan kebutuhan industri.

PT Rekayasa Industri adalah Perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang rancang bangun industri (*engineering procurement, and construction/EPC*) untuk berbagai proyek industri besar, seperti gas, panas bumi, kilang minyak, petrokimia, mineral, lingkungan dan infrastruktur. Perusahaan tersebut membutuhkan grafik desainer untuk mengembangkan identitas perusahaan pada media sosial mereka agar informasi dapat lebih mudah diterima oleh kalangan-kalangan muda (genZ). Karena di era modern ini, berbagai informasi lebih mudah didapat melalui media sosial. Pemilihan PT Rekayasa Industri sebagai lokasi magang dilakukan karena perusahaan ini menawarkan kesempatan nyata untuk terlibat dalam proses desain profesional. Penulis melihat magang di perusahaan ini sebagai peluang untuk mempelajari praktik desain dalam konteks industri, bekerja sama dengan tim yang berpengalaman, dan mengembangkan keterampilan desain yang sesuai dengan tuntutan lapangan.

1.2 Tujuan Magang

Penulis dengan yakin melakukan magang di PT. Rekayasa Industri merupakan kesempatan berharga untuk mengembangkan potensi serta kompetensi diri di bidang desain grafis yang bertujuan sebagai syarat untuk kelulusan, adapun tujuan dari pelaksanaan magang yang dilakukan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan software desain grafis sesuai dengan kebutuhan industri, seperti Canva, Adobe Illustrator dan Photoshop.
2. Mengembangkan soft skill, termasuk komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim, dalam konteks dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Memenuhi persyaratan akademik sebagai bagian dari proses kelulusan program studi Desain Komunikasi Visual.

4. Mendalami alur kerja dan bagaimana penerapan ilmu Desain Komunikasi Visual (DKV) diimplementasikan dalam industri secara nyata.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Bagian ini menjelaskan secara rinci mengenai periode pelaksanaan magang serta langkah-langkah yang dilalui penulis dalam menjalani program magang di PT Rekayasa Industri. Pelaksanaan magang tidak hanya melibatkan kegiatan kerja di perusahaan, tetapi juga mencakup serangkaian proses administratif dan pembekalan yang menjadi prasyarat sebelum dan selama magang berlangsung.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Program magang dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari hingga 30 Mei 2025, sesuai dengan surat perjanjian magang yang telah disepakati. Kegiatan berlangsung setiap hari kerja, dari Senin hingga Jumat, dengan durasi 8 jam per hari, yaitu pukul 07.00 hingga 16.00 WIB. Selama periode tersebut, penulis menjalani magang selama kurang lebih 85 hari kerja, yang setara dengan total sekitar 680 jam kerja secara keseluruhan.

Sistem kerja di PT Rekayasa Industri pada dasarnya menerapkan Work From Office (WFO), namun bersifat fleksibel. Apabila beban pekerjaan sedang tinggi, karyawan atau peserta magang diperbolehkan untuk bekerja dari rumah (Work From Home/WFH) sesuai kebutuhan dan kesepakatan dengan atasan. Menggabungkan sistem Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH), Penulis sebagian besar mengikuti kegiatan secara langsung di kantor (WFO) untuk mendapatkan pengalaman kerja yang optimal.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Sebelum memilih tempat magang, penulis mengikuti sesi pembekalan wajib yang diselenggarakan pada 18 November 2024 pukul 09.00–12.00 WIB di Lecture Theater UMN Gedung D. Pembekalan ini

ditujukan bagi seluruh mahasiswa yang akan mengikuti program Magang Merdeka.

Tahap selanjutnya, penulis melakukan pendaftaran di website Merdeka UMN (merdeka.umn.ac.id) dengan mengisi data seperti nama, alamat perusahaan, dan penjelasan mengenai tugas selama magang. Setelah melewati beberapa tahap, penulis perlu memantau status di halaman *Monitoring Registration* sampai muncul status "*Approved*", yang menandakan bahwa pengajuan sudah disetujui oleh Kaprodi.

Setelah status disetujui, penulis mengunduh *cover letter* (MBKM 1) yang telah tersedia di sistem, lalu mengirimkan lamaran magang melalui e-mail. Berkas yang dikirimkan berupa CV, portofolio, dan *cover letter*. Setelah proses itu selesai, penulis melanjutkan dengan mengisi KRS di situs my.umn.ac.id, tentunya setelah memastikan semua syarat terpenuhi, seperti SKS yang cukup dan tidak ada nilai D atau E di mata kuliah sebelumnya

Tahap selanjutnya adalah interview yang dilaksanakan secara tatap muka oleh General Manager, mentor magang, dan juga supervisor. Setelah penulis sudah menjalani interview, penulis lalu diperkenalkan oleh mentor magang siapa saja rekan kerja yang berada di divisi yang sama.

Tahap berikutnya, penulis melanjutkan proses dengan mengisi data diri secara rinci. Selain itu, informasi mengenai perusahaan tempat magang juga diisi secara lengkap, mulai dari nama perusahaan, alamat, hingga deskripsi singkat mengenai bidang usahanya. Semua data tersebut diinput melalui sistem untuk melengkapi proses *complete registration* (MBKM 2), yang menjadi syarat penting sebelum pengajuan bisa diproses lebih lanjut oleh pihak universitas.

Selama masa magang berlangsung, penulis mengisi laporan daily task secara berkala sebagai bentuk pelaporan kegiatan kerja. Sebagai tahap akhir, penulis melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) pada tanggal 20–21 Januari 2025 melalui situs resmi Universitas Multimedia Nusantara.